

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yaitu dengan cara menggabungkan berbagai macam sumber belajar dan memanfaatkan sarana prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Di mana bentuk kreativitas tersebut telah tergambar seperti gambar, video, free wifi, dan menggabungkan dari berbagai sumber belajar, seperti buku paket, LKS (lembar kerja siswa), serta buku-buku penunjang lainnya. Free wifi yang disediakan oleh pihak sekolahan juga dapat diakses oleh siswa untuk memperoleh materi.
2. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yang meliputi penggabungan dua atau lebih metode pembelajaran dalam satu kali proses kegiatan belajar mengajar, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Di mana bentuk kreativitas tersebut telah tergambar seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode kisah, metode suri tauladan, dan metode hafalan. Metode ceramah digunakan di awal dan di akhir pembelajaran, metode ini digunakan untuk penguatan. Metode tanya jawab digunakan untuk mempertajam kefahaman siswa dalam materi yang telah diajarkan.

Metode kisah digunakan untuk memberikan penerangan atau pencerahan secara lisan kepada siswa. Metode suri tauladan digunakan agar siswa meniru perilaku baik dari gurunya. Jadi selain memberikan nasehat, guru juga harus memberikan contoh yang baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media dan metode pembelajaran, sebenarnya hanya terdapat dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Kemudian kedua faktor ini dipecah menjadi beberapa faktor, di mana faktor pendukung dalam penggunaan media dan metode pembelajaran adalah kemampuan guru dalam berkeaktifitas dan semangat belajar siswa yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media dan metode pembelajaran adalah kurangnya kemampuan guru dalam berkeaktifitas dan suasana kelas yang gaduh karena siswa ramai sendiri, hal ini guru harus pandai-pandai mengendalikan kelas agar kondusif kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung menyelenggarakan seminar atau pelatihan mengenai kreatifitas guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran, sehingga guru lebih terampil dalam mengembangkan kreatifitasnya dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi guru Aqidah Akhlak dalam pembelajaran Aqidah Akhlak hendaknya guru menggunakan strategi yang baik dan tepat sehingga hasil belajar siswa baik berupa prestasi maupun aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dapat diraih semaksimal mungkin.
3. Bagi pembaca diharapkan para pembaca mampu memahami kegunaan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan atau bahan referensi.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain yang sesuai dengan kreatifitas guru dalam pembelajaran dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini.